

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN
DBD ANAK DI RSK LINDIMARA SUMBA TIMUR TAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



UMBU MURI MARAMBA DJAWA

41160003

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umbu Muri Maramba Djawa
NIM : 41160003
Program studi : Pendidikan dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN DBD ANAK DI RSK LINDIMARA SUMBA TIMUR TAHUN 2019”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Juni 2021

Yang menyatakan



(Umbu Muri Maramba Djawa)
NIM.41160003

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN
DBD ANAK DI RSK LINDIMARA SUMBA TIMUR TAHUN 2019**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Umbu Muri Maramba Djawa

41160003

dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

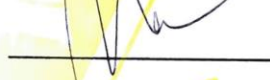
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 25 Mei 2021

Disetujui oleh:

	Nama Dosen	Tanda Tangan
1	dr. M.M.A. Dewi Lestari, M. Biomed (Dosen Pembimbing I/Ketua Tim Penguji)	
2	dr. Istianto Kuntjoro, M. Sc (Dosen Pembimbing II)	
3	Dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D dr. Christine Marlene Sooi, M. Biomed

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama / NIM : Umbu Muri Maramba Djawa / 41160003

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jln. Kaliurang km 5,5 no 72-73, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta, 55281.

Email : umbu.ncips@gmail.com

Judul artikel : HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN DBD ANAK DI RSK LINDIMARA SUMBA TIMUR TAHUN 2019

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan ilmiah ini adalah murni hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya telah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.



Yogyakarta, 25 Mei 2021

Umbu Muri Maramba Djawa
41160003

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Umbu Muri Maramba Djawa

Nim : 41160003

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN DBD ANAK DI RSK LINDIMARA SUMBA TIMUR TAHUN 2019

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2021
Yang menyatakan,



Umbu Muri Maramba Djawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia serta penyertaan-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Status Gizi dengan Lama Rawat Inap Pasien DBD Anak di RSK Lindimara Sumba Timur tahun 2019”. Dengan segala hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan membantu, kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. M. M. A. Dewi Lestari, M. Biomed selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing peneliti dan meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan ilmu, bantuan, dan arahan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Istianto Kuntjoro. M, Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing peneliti dan meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan ilmu, bantuan, dan arahan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen penguji yang telah bersedia membimbing peneliti dan meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan ilmu, bantuan, dan arahan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH selaku dosen yang telah bersedia membimbing peneliti dan meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan ilmu, bantuan, dan arahan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. dr. Alhairani Koni Londa Manu Mesa selaku Kepala RSK Lindimara Sumba Timur yang telah memberikan izin dalam proses pengambilan data karya tulis ilmiah.
7. dr. Theresia Laura Limanto, Sp. A selaku dokter yang telah bersedia membimbing ketika peneliti mengambil data di RSK Lindimara Sumba Timur.
8. Theleslia Danga Renggi, Amd. RMIK selaku karyawan Bagian Rekam Medis yang telah membantu mengumpulkan data-data sesuai dengan kriteria penelitian.
9. Amos Kulandima, Rien Tamu Ina Tipa, dan Rambu Babang Malailunggi selaku orang tua dan kakak yang selalu mendukung peneliti untuk menempuh pendidikan dan memberikan doa serta motivasi dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
10. Kulandima dan M. D. Tipa selaku keluarga besar yang selalu mendukung peneliti untuk menempuh pendidikan dan memberikan doa serta motivasi dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
11. Lisa Gosal, Widyarti Oktaviani, Dennyke Molle, Rambu Imel, Yatatik Kartika, Dewa Ayu Ari Ratna Sandewi, dan Maharani Dyah Kusumastuti selaku teman terdekat (KFC) peneliti yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi, dan saran kepada peneliti dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
12. Teman Sejawat FK UKDW 2016 “Costae” yang saling mendukung dan memberikan semangat.

13. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat peneliti terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk segala pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Penulis



Umu Muri Maramba Djawa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	3
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Teoritis.....	4
1.4.2. Praktis	4
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Pengertian Status Gizi	7
2.1.2. Penilaian Status Gizi	7

2.1.3. Klasifikasi Status Gizi	8
2.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Gizi	9
2.1.5. Hubungan Status Gizi dengan Lama Rawat Inap.....	10
2.1.6. Demam Berdarah Dengue (DBD) Anak	11
2.1.7. Lama Rawat Inap.....	16
2.1.8. Hubungan Status Gizi dengan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	20
2.2. Landasan Teori.....	20
2.3. Kerangka Konsep	24
2.4. Hipotesis.....	24
BAB III	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampling.....	25
3.3.1. Kriteria Inklusi	25
3.3.2. Kriteria Eksklusi.....	26
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.4.1. Variabel Penelitian	26
3.4.2. Definisi Operasional.....	27
3.5. <i>Sample Size</i> (Perhitungan Besar Sampel)	29
3.6. Bahan dan Alat.....	29
3.7. Pelaksanaan Penelitian	31
3.8. Analisis Data	32
3.9. Etika Penelitian	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum dan Jalannya Penelitian	35

4.2. Hasil Penelitian	35
4.2.1. Karakteristik sampel penelitian	35
4.2.2. Analisis Univariat.....	36
4.2.3. Analisis Bivariat	39
4.3. Pembahasan.....	46
4.3.1. Hubungan antara Status Gizi dengan Lama Rawat Inap	46
4.3.2. Hubungan antara Usia dengan Lama Rawat Inap	50
4.3.3. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Lama Rawat Inap.....	53
4.3.4. Hubungan antara Derajat DBD dengan Lama Rawat Inap	56
4.3.5. Hubungan antara Jumlah Trombosit dengan Lama Rawat Inap	58
4.3.6. Hubungan anantara Nilai Hematokrit dengan Lama Rawat Inap.....	61
4.4. Kelemahan Penelitian.....	64
BAB V	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran.....	66
5.2.1. Bagi Peneliti selanjutnya	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	8
Tabel 3. Indeks Antropometri dengan metode CDC 2000.....	9
Tabel 4. Definisi Operasional	27
Tabel 5. Distribusi Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	35
Tabel 6. Karakteristik Responden Penelitian	36
Tabel 7. Karakteristik Responden Penelitian	37
Tabel 8. Analisis Hubungan antara Status Gizi dengan Lama Rawat Inap	40
Tabel 9. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	41
Tabel 10. Deskripsi Kelompok Usia berdasarkan Lama Rawat Inap	41
Tabel 11. Uji Homogenitas Varians.....	42
Tabel 12. Uji non-parametrik Kruskal-Wallis	42
Tabel 13. Analisis Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Lama Rawat Inap ...	43
Tabel 14. Analisis Hubungan antara Derajat DBD dengan Lama Rawat Inap	44
Tabel 15. Analisis Hubungan antara J. Trombosit dengan Lama Rawat Inap	45
Tabel 16. Analisis Hubungan antara N. Hematokrit dengan Lama Rawat Inap ...	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka teori	23
Gambar 2 Kerangka konsep	24
Gambar 3 Pelaksanaan penelitian	31

©UKPDW

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis SPSS.....	74
Lampiran 2 Curriculum Vitae	84
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian ke RSK Lindimara	85
Lampiran 4 Surat Selesai Pengambilan Data di RSK Lindimara	86
Lampiran 5 Gambar CDC 2000 BB/U & IMT/U Laki-laki dan Perempuan.....	87
Lampiran 6 Keterangan Kelaikan Etik.....	91

©UKPDN

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN DBD ANAK DI RUMAH SAKIT KRISTEN LINDIMARA SUMBA TIMUR TAHUN 2019

Umbu Muri Maramba Djawa¹, M. M. A. Dewi Lestari², Istianto Kuntjoro³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat Korespondensi: *Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.*
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam berdarah *dengue* merupakan masalah kesehatan yang menyebabkan kematian anak di negara Asia termasuk provinsi Nusa Tenggara Timur. Salah satu penyebab kematian demam berdarah *dengue* pada anak adalah status gizi buruk. Hal ini menyebabkan fungsi sistem dalam tubuh akan berkurang termasuk sistem kekebalan tubuh. Status gizi buruk dapat menyebabkan anak mengalami sindroma syok *dengue* dan rawat inap pasien lebih panjang. Perlu ada pengkajian suatu kondisi yang diduga mempengaruhi lama rawat inap yaitu status gizi.

Tujuan: Mengetahui hubungan status gizi dengan lama rawat inap pasien DBD anak di RSK Lindimara, Sumba Timur Tahun 2019.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* dan metode *total sampling*. Sampel terdiri dari 61 pasien anak DBD yang dirawat inap di RSK Lindimara periode 1 Januari-31 Desember 2019 sesuai data rekam medis.

Hasil: Tidak terdapat perbedaan rerata LOS anak secara bermakna berdasarkan perbandingan status gizi ($p = 0,644$), usia ($p = 0,142$), jenis kelamin ($p = 0,311$), derajat DBD ($p = 0,205$), penurunan jumlah trombosit ($p = 1,000$), dan peningkatan nilai hematokrit ($p = 0,062$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara status gizi dan faktor lain terhadap lama rawat inap pada pasien DBD anak di RSK Lindimara, Sumba Timur.

Kata Kunci: status gizi; usia; jenis kelamin; penurunan trombosit dan peningkatan hematokrit; lama rawat inap

THE ASSOCIATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS WITH THE LENGTH OF STAY IN CHILD DHF PATIENTS AT LINDIMARA CHRISTIAN HOSPITAL EAST SUMBA IN 2019

Umbu Muri Maramba Djawa¹, M. M. A. Dewi Lestari², Istianto Kuntjoro³

^{1,2,3}Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of medicine, Duta Wacana Christian University, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Dengue hemorrhagic fever is a health problem that causes child deaths in Asian countries, including the province of East Nusa Tenggara. One of the causes of dengue hemorrhagic fever death in children is poor nutritional status, which causes the function of the system in the body to decrease, including the immune system. Poor nutritional status can cause children to experience dengue shock syndrome and cause longer hospitalization for patients. There needs to be an assessment of a condition that is thought to affect length of stay, namely nutritional status.

Objective: To find out the association between nutritional status with the length of stay of child DHF patients at Lindimara Christian Hospital, East Sumba in 2019

Method: This study was an observational analytic study with a cross sectional design and total sampling method. The sample consisted of 61 dengue fever children who were hospitalized at the Lindimara Hospital for the period January 1st to December 31 2019 according to medical record data.

Results: It was found that there was no difference in the mean LOS child meaningfully based on the comparison of nutritional status ($p = 0.644$), age ($p = 0.142$), gender ($p = 0.311$), degree of dengue fever ($p = 0.205$), platelet count ($p = 1.000$), and hematocrit value ($p = 0.062$).

Conclusion: There is no relationship between nutritional status and other factor with length of stay in child DHF patients at RSK Lindimara, East Sumba.

Keywords: nutritional status; age; gender; decreased platelets and increased hematocrit; length of stay

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Demam berdarah *dengue* masih menjadi masalah kesehatan di negara tropis maupun subtropis. Asia Pasifik menanggung 75 persen dari beban penyakit demam berdarah *dengue* di dunia antara tahun 2004-2010 dan Indonesia mendapat urutan ke-2 dengan kasus demam berdarah *dengue* terbesar diantara beberapa negara di Asia (Kementrian Kesehatan RI, 2017). Pada tahun 2014, penderita demam berdarah di Indonesia sebanyak 100.347 penderita dan sebanyak 907 penderita meninggal. Pada tahun 2015, penderita demam berdarah di Indonesia sebanyak 126.675 penderita dan sebanyak 1.229 penderita meninggal. (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Pada tahun 2016, kasus demam berdarah di Indonesia sebanyak 204.171 kasus dan sebanyak 1.598 penderita meninggal. Pada tahun 2017, kasus demam berdarah di Indonesia sebanyak 68.407 kasus dan sebanyak 493 penderita meninggal. (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Pada awal tahun 2019, dilaporkan adanya peningkatan kembali kasus demam berdarah di Indonesia sebanyak 13.638 kasus. Kasus demam berdarah di Provinsi Nusa Tenggara Timur berada pada urutan ke-3 sebanyak 1.169 kasus setelah Provinsi Jawa Timur sebanyak 2.657 kasus dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 2.008 kasus. Sampai awal tahun 2019, penderita demam berdarah di Indonesia sebanyak 133 penderita meninggal.

Provinsi Nusa Tenggara Timur berada pada urutan ke-2 sebanyak 14 penderita meninggal setelah provinsi Jawa Timur sebanyak 47 penderita meninggal. (Damanik, 2019).

Kabupaten Sumba Timur berada pada urutan ke-3 sebanyak 156 kasus dan 4 orang meninggal (Bere, 2019). Penyakit demam berdarah sebagian besar menyerang anak-anak (Soebijoto, 2019). Menurut Kementerian Kesehatan RI, demam berdarah merupakan salah satu penyakit potensial menjadi kejadian luar biasa (KLB) yang menyebabkan kematian. (Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Faktor risiko penyakit demam berdarah pada anak antara lain lingkungan rumah, lingkungan biologi, lingkungan sosial dan status gizi. Khusus pada masalah status gizi buruk fungsi sistem dalam tubuh akan berkurang termasuk sistem kekebalan tubuh (Lirin, 2018).

Studi di Thailand, menyatakan bahwa anak dengan gizi kurang berisiko mengalami sindroma syok *dengue* lebih besar dibanding anak dengan gizi baik (Kalayanaroj & Nimmannitya, 2005).

Rerata waktu rawat inap pasien demam berdarah dengan gizi buruk lebih panjang dibanding pasien demam berdarah *dengue* (DBD dengan gizi baik. Biaya rumah sakit yang dikeluarkan lebih banyak pada pasien dengan gizi buruk daripada pasien dengan gizi normal. (Lim dkk, 2011).

Lama rawat inap pasien demam berdarah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, faktor klinis pasien (penurunan jumlah trombosit dan leukosit pasien yang berkurang), faktor individu (usia, jenis kelamin, sosial

ekonomi, dan kepatuhan obat), dan faktor dari pelayanan kesehatan (fasilitas sarana dan pra-sarana). (Perwira, 2011).

Oleh karena itu, berdasarkan rincian-rincian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan lama rawat inap pasien DBD anak.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan status gizi dengan lama rawat inap pasien DBD anak?
2. Apakah terdapat hubungan faktor- faktor lain dengan lama rawat inap pasien DBD anak?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status gizi dengan lama rawat inap pasien DBD anak.

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan status gizi anak dan lama rawat inap pasien DBD anak.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Memberikan informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu serta pengetahuan bagi penelitian berikutnya tentang hubungan status gizi dengan lama rawat inap pasien DBD anak.

1.4.2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang hubungan status gizi dengan lama rawat inap pasien DBD anak.

b. Bagi Masyarakat

Dapat menambah informasi dan mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan status gizi dan lama rawat inap pasien DBD anak.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penelitian, tahun, judul	Metode	Jumlah Sample	Hasil	Perbedaan
1	Farah Q dkk, 2019, “Korelasi Status Gizi dengan Derajat Penyakit DBD Anak terhadap Lama Rawat Inap”	Observasional analitik dengan rancangan potong lintang	42 sampel	terdapat korelasi negatif yang lemah antara status gizi dengan derajat DBD ($p=0,020$, $r=-0,357$), menggunakan uji <i>spearman</i>	Lokasi penelitian, jumlah sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel
2	Muhammad S, 2018, “Faktor yang Berhubungan dengan Lama Hari Rawat Inap Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2017”	Deskriptif analitik dengan rancangan potong lintang	24 sampel	Terdapat korelasi positif yang kuat antara umur pasien dengan lama hari rawat pasien DBD ($p=0,017$, $\phi=0,58$) & terdapat hubungan antara riwayat perdarahan dengan lama hari rawat pasien DBD ($p=0,014$)	Lokasi penelitian, jumlah sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel
3	Ita P, 2009, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Rawat Inap Pasien yang Terinfeksi Virus <i>Dengue</i> di RSUP Persahabatan Jakarta Timur”	Rancangan potong lintang	450 sampel	Terdapat perbedaan yang bermakna antara penurunan jumlah trombosit dengan lama rawat inap pasien DBD ($p=0,013$)	Lokasi penelitian, jumlah sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel

4	Hasri N, 2012, “Faktor yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Inap Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) di RSUP Dr Kariadi Semarang”	Observasional analitik dengan rancangan potong lintang	122 sampel	Terdapat perbedaan yang bermakna antara penurunan jumlah trombosit ($p=0,036$) dan jumlah leukosit ($p=0,003$) terhadap lama rawat inap, menggunakan uji <i>chi-square</i>	Lokasi penelitian, jumlah sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel
5	Nurjannah, 2012, “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Derajat Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) di Kota Makassar”		30 sampel	Terdapat hubungan penurunan jumlah trombosit dengan derajat DBD nilai pearson (p) =0,004, uji regresi linear	Lokasi penelitian, jumlah sampel, variabel penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pada penelitian ini status gizi tidak memiliki perbedaan secara bermakna dengan lama rawat inap pasien DBD anak.
2. Pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan rerata lama rawat inap (LOS) pasien DBD anak secara bermakna berdasarkan perbandingan status gizi, rerata usia, jenis kelamin, derajat DBD, penurunan jumlah trombosit, dan peningkatan nilai hematokrit.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan desain penelitian *kohort* untuk melihat hubungan antara dua atau lebih kelompok yang dapat diidentifikasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memastikan data rekam medis yang diperoleh lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pembuatan karya tulis ilmiah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor yang belum diteliti seperti jumlah leukosit, keparahan penyakit, dan penyakit penyerta yang mempengaruhi lama rawat inap pasien DBD anak.

Daftar Pustaka

- Almatzier, S. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arianti, M. D., Prijambodo, J., & Wujoso, H. (2019) Relationships between Age, Sex, Laboratory Parameter, and Length of Stay in Patients with Dengue Hemmorrhagic Fever. *Journal of Epidemiology and Public health*, Vol 4 No 4 April 2019: hlm. 307-313.
- Asdar, F. (2013) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Perawatan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak di Ruang Perawatan Aanak RSUD Salewangang Maros. *Jurnal Kesehatan*, Vol 3 No 4 2013: hlm. 34-41.
- Amini, N.H., Hartoyo, E., & Rahmiati. (2019) Hubungan Hematokrit dan Penurunan jumlah trombosit terhadap Lama Rawat Inap Pasien DBD Anak di RSUD Ulin Banjarmasin. *Homeostasis*, Vol 2 No 3 Desember 2019: hlm. 407-416.
- Bere, S. (2019) Penderita DBD di NTT Bertambah Jadi 1.337 orang, 15 orang meninggal [Internet] Harian Kompas. Dapat dari: <https://regional.kompas.com/read/2019/01/31/19381181/penderita-dbd-di-ntt-bertambah-jadi-1337-orang15-meninggal?page=all> [Diakses 30 Oktober 2019].
- Barasi, M. E. (2007) At a Glance Ilmu Gizi (Internet). Dialihbahasakan Halim, H. Jakarta: Erlangga. Diambil dari: LibraryUIN http://libcat.uin-malang.ac.id//index.php?p=show_detail&id=39467 [Diakses 07 Oktober 2019].
- Baratawidjaja, K. G. & Rengganis, I. (2014) Buku Ajar Immunologi Dasar. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Cahyani, S., Rizkianti, T., & Susantiningsih, T. (2020) Hubungan Penurunan jumlah trombosit, Peningkatan nilai hematokrit, dan Rasio Neutrofil-Limfosit terhadap lama rawat inap pasien DBD anak di RSUD Budhi Asih Bulan Januari-Sempember 2019. *Seminar Nasional Riset (SENSORIK)*, 2020: hlm. 49-59.

- CDC. (2013). Overview of The CDC Growth Charts [Internet]. Mei 2013. Diambil kembali dari: www.cdc.gov [Diakses 08 Januari 2020].
- Charisma, A. M., Farida, E. A., & Anwari, F. (2016) Hubungan Penurunan jumlah trombosit dengan Lama Hari Sakit, Hasil Pemeriksaan Ig G Dengue Rapid dan Kadar OD (Optical Density) pada Ig G Spesifik Dengue dalam Urin. *Seminar Nasional Kesehatan*, 2019: hlm. 10-20.
- Damanik, C. (2019) 13.683 Kasus DBD di Indonesia dalam Sebulan, 133 Orang Meninggal Dunia [Internet] Harian Kompas. Dapat dari: <https://regional.kompas.com/read/2019/01/31/14365721/13683-kasus-dbd-di-indonesia-dalam-sebulan-133-orang-meninggal-dunia> [Diakses 31 Januari 2019]
- Dardjito, E., Yuniarno, S., Wibowo, C., DL, A., Dwiyanti, H. (2008) Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Banyumas. *Media Litbang Kesehatan*, Vol 8 No 3: hlm. 130-132
- Divy, N. P. A., Sudarmaja, I. M., & Swastika, I. K. (2018) Karakteristik Penderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di RSUP Sanglah Bulan Juli-Desember tahun 2014. *E-Jurnal Medika*, Vol 7 No 7: hlm. 1-7
- Fanani, M. Z. (2011). Arsitektur Genom Virus Dengue dan Peluang Desain Inhibitor. *Fakultas Sains dan Teknologi*, Universitas Airlangga Surabaya.
- Farah, T., Trisnawati, Y., & Lubis, M. (2011). Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK USU: Gangguan Koagulasi pada Sepsis. *Sari Pediatri* Vol 13 No 6: hlm 226-32.
- Fa'rifah, R. Y., & Purhadi. (2012) Analisis Survival Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Kesembuhan Pasien Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSU Haji Surabaya dengan Regresi Cox. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol 1 No 1 September 2012: hlm. 271-276.
- Gibson, R. (2005). Principles of Nutritional Assessment (Internet). Oxford: Oxford University Press. Available from: [googlee-book https://books.google.co.id/books?id=lBlu7UKI3aQC&printsec](https://books.google.co.id/books?id=lBlu7UKI3aQC&printsec)

[=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](#) [Diakses 07 Oktober 2019].

- Halstead, S. B. (2007) Nelson Textbook of Pediatrics: Dengue Fever and Dengue Hemorrhagic Fever. *Philadelphia*: Saunders Elsevier, Vol 18:pp. 1412- 1414.
- Kalayanaroj, S. & Nimmannitya, S. (2005) Is dengue severity related to nutritional status? *Southeast Asian: J Trop Med Public Health*, Vol 36 No 2 Maret 2005:pp. 378-84. PMID: 15916044.
- Katsilambros, N., Dimosthenopoulos, C., Kontogianni, M., Manglara, E., & Poulia, K. (2013). Ilmu Gizi: Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: EGC
- Kementrian Kesehatan RI. (2010) Buletin Jendela Epidemiologi (Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi). *Demam Berdarah Dengue*. Vol 2 Agustus 2010: pp. 11.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). INFODATIN (Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI). *Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia*. Vol:pp.31
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). INFODATIN (Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI). *Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia*. Vol:pp. 45
- Kumar, V., Abbas, A. K., & Aster, J. C. (2013). Ilmu Dasar Patofisiologi Robbins. Elsevier Vol 9 No: p. 75-100.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S, K. (1997). Besar sampel dalam penelitian kesehatan. *Yogyakarta*: Gajah Mada University press.
- Lim, S. L., Benjamin, K. C., Chan, Y. H., Loke, W. C., Ferguson, M., & Daniels, L. (2011). Malnutrition and its impact on cost of hospitalization, length of stay, readmission and 3-year mortality. *Clinical Nutrition*: pp. 345 - 350.

- Malhi, T. H., Khan, A. H., Sarriif, A., Adnan, A. S., & Khan, Y. H. (2017) Determinant of mortality and prolonged hospital stay among dengue patients attending tertiary care hospital a cross-sectional retrospective analysis. *BMJ Open*, Mei 2017: hlm. 1-12.
- Meilyana, F., Djais, J., & Garna, H. (2010) Status Gizi Berdasarkan Subjective Global Assessment Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Lama Perawatan Pasien Rawat Inap Anak. *Sari Pediatri*, Vol 12 No 3 Oktober 2010: hlm. 162-7.
- Ni'mah, C. & Muniroh, L. (2015) Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, Vol 10 No 1 Januari-Juni 2015: hlm 85.
- Nopianto, H. (2012). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Lama Rawat Inap pada Pasien Demam Berdarah Dengue di RSUP Dr Kariadi Semarang [Internet]. Juli 2012. Tersedia dari: http://eprints.undip.ac.id/37550/1/hasri_nopianto [Diakses 26 September 2019].
- Novitasari, L., Yuliawati, S., & Wuryanto, M. (2018) Hubungan Faktor Host, Faktor Lingkungan, dan Status Gizi dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Vol 6 No 5 Oktober 2018: hal. 277-278.
- Nuraini, Ngadiarti, I., & Moviana, Y. (2017). Bahan Ajar Gizi: Dietetika Penyakit Infeksi (Internet). Indonesia: Kementerian Kesehatan RI, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Diambil dari: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/DIETETIK-PENYAKIT-INFEKSI-FINAL-SC.pdf> [Diakses 07 Januari 2020]
- Nurjannah. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan derajat demam berdarah dengue (DBD) di Kota Makassar [Internet]. Agustus 2017. Tersedia dari: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3624/> [Diakses 07 Oktober 2019].
- O'Connell, B., Rizk, H., Nguyen, S., & Meyer, T. (2015) The Relation between Obesity and Hospital Length of Stay after Elective Lateral Skull Base Surgery: An Analysis of The American

College of Surgeons National Surgical Quality Improvement Program. *Journal for Oto-Rhino-Laryngology*, Vol 77 No 5:pp. 294-30

Par'I, H. (2016). Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar. Jakarta: EGC

Perwira, I. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Rawat Inap pada Pasien yang Terinfeksi Virus Dengue di RSUP Persahabatan, Jakarta Timur. *Epidemiologi. Thesis*, Universitas Indonesia

Prihmaningtyas, Y. E. (2004). Analisis biaya rawat inap kelas III berbasis diagnosis demam berdarah dengue di RSUD Pasar Rebo Periode Maret-Juni Tahun 2004. Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Tesis*, Universitas Indonesia.

Q, Farah., H, Edi., & R, Rahmiati. (2019). Korelasi status gizi dengan derajat penyakit DBD anak terhadap lama rawat inap. *Jurnal Kedokteran*, Vol 2 No 2, Agustus 2019:pp. 339-346.

Soebijoto, H (2019) Anak-anak rentan terkena Demam Berdarah, Begini Cara Pencegahannya [Internet] Wartakota Tribun News. Dapat dari: <https://wartakota.tribunnews.com/2019/02/24/anak-anak-rentan-terkena-demam-berdarah-begini-cara-pencegahannya> [Diakses 30 Oktober 2019].

Soedarto. (2012). Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Sagung Seto.

Soegijanto, S. (2008). Demam Berdarah Dengue. *Surabaya: Universitas Airlangga University Press*, 2008: hlm 45-132.

Sudarmadji, S., Wati, D. K., Sidiartha, L. (2016) Faktor Risiko pada Lama Rawat dan Luaran Pasien Perawatan di Unit Perawatan Intensif Anak RSUP Sanglah Denpasar. *Sari Pediatri*, Vol 17 No 6 April 2016:hlm. 455-62.

Suharyono. (2008). Diare Akut Klinik dan Laboratorik. Jakarta: PT Citra Medika.

Suhendro, Nainggolah, L., Chen, K., & Pohan, H. (2014). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam: Demam Berdarah Dengue. *Jakarta: Interna Publishing*.

- Suriantina, N. G. (2016) Aplikasi Survival Lama Perawatan Pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Permata Bunda Malang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, Vol 5 No 2 Oktober 2016: hlm 179-189.
- Susilo, N. F. Y., Sugiarsi, S., & M, N. (2012) Hubungan Karakteristik Pasien dengan Lama Dirawat pada Pasien Demam berdarah di RSUD Dr. Moewardi tahun 2011. *Jurnal Rekam Medis*, Vol 6 No 2 Oktober 2012: hlm. 1-12.
- Syahwal, M. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Lama Rawat Inap Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Praktisi Kesehatan Masyarakat (Sulawesi Tenggara)*, Vol 2 No 2 Juni 2018:pp. 69-70.
- Syam, I. & Khair, H. (2019) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Lama hari Rawat Inap pada Pasien DBD di RSUD Barru. *Informasi Kesehatan*, Vol 9 No 2 Juli 2019: hlm. 158-163.
- Syamsatun, N. H., Hadi, H., & Julia, M. (2004) Hubungan Antara Status Gizi Awal dengan Status Pulang dan Lama Rawat Inap Pasien Dewasa di Rumah Sakit. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, Vol 1 No 1 Mei 2004: hlm. 28-34.
- Tan, V. P. K., Ngim, C. F., Lee, E. Z., Ramadas, A., Pong, L. Y., Ng, J. I., Hassan, S. S., Ng, X. Y., & Dhanoa, A. (2018) The Association between obesity and dengue virus (DENV) infection in hospitalised patients. *Research Article*, Vol 13 No 7 Juli 2018: pp. 1-14.
- Vorvick, L. (2010). Dengue Hemorrhagic Fever. Yogyakarta: MediaPlus.
- Wahyono, T. Y. M. (2013). Faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Anak Umur 5-69 bulan di Indonesia tahun 2010. *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Vol 23 No 3 September:pp. 110-121.
- Yuniar, R. W. (2020). Demam berdarah: Nyamuk ‘modifikasi’ terbukti kurangi kasus demam berdarah dengan ‘signifikan’ di Yogyakarta [Internet] 29 Agustus 2020. Tersedia dari:

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53942857> [Diakses 8
Maret 2021]

©UKDW